SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA USIA 13-15 TAHUN SSB BINA SATRIA PURWOREJO PACITAN TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PJKR FKIP UNP Kediri

oleh:

JANUR ABILWAN YUDASWARA
NPM: 11.1.01.09.1317

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIKINDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

JANUR ABILWAN YUDASWARA

NIM. 11.1.01.09.1317

Judul:

SURVEY TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SISWA USIA 13 – 15 TAHUN SSB BINA SATRIA PURWOREJO PACITAN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PJKR

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 8 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.	**WASIS HIMAWANTO, M.Or.**

ii

Skripsi oleh:

JANUR ABILWAN YUDASWARA

NIM. 11.1.01.09.1317

Judul:

SURVEY TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SISWA USIA 13 – 15 TAHUN SSB BINA SATRIA PURWOREJO PACITAN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PJKR FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or.
3. Penguji II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA USIA 13-15 TAHUN SSB BINA SATRIA PURWOREJO PACITAN TAHUN 2015

Janur Abilwan Yudaswara
11.1.01.09.1317
FKIP - PJKR
-
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kata Kunci : ketrampilan bermain sepakbola, siswa usia 13-15 tahun

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa usia 13-15 tahun SSB Bina Satria Purworejo Pacitan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif tentang tingkat keterampilan bermain sepakbola, dengan menggunakan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SSB Bina Satria Purworejo Pacitan yang berjumlah 20. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota SSB Satria Purworejo Pacitan yang berjumlah 20 orang. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola menggunakan tes David Lee yang dimodifikasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Satria Purworejo Pacitan yang berjumlah 20 orang berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 0 % (tidak ada siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 5 % (1 siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 50 % (10 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persenta sesebesar 45% (9 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 0% (tidak ada siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 41.47, keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo sia 13-15 tahun berada pada kategori cukup baik.

I. PENDAHULUAN

Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, tetapi karena sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain. Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan di atas lapangan dengan waktu yang terbatas, belum kelelahan fisik dan lawan tanding yang tangguh. Pengetahuan tentang taktik dan strategi karena sangat penting. Kesigapan pemain dalam mengambil keputusan harusnya diuji terus-menerus karena pemain dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan perubahan situasi yang amat sering terjadi sepajang permainan. Meskipun dalam permainan sepak bola tidak ditentukan berat atau ukuran pemain secara khusus, semua pemain harus memiliki tingkat kebugaran yang tinggi.

Di lapangan, pemain dituntut berlari terus-menerus selama pertandingan berlangsung. Tantangan fisik dan mental yang dihadapi pemain benar-benar luar biasa, keberhasilan tim dan individu dalam bermain pada akhirnya bergantung sepenuhnya pada kemampuan pemain dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada kemampuan demikian tentunya sangat perlu dikembangkan. Permainan sepakbola modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan Piala Eropa, penyisihan Pra Piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika Latin. Bagaimana permainan cepat dan teknik yang baik yang didukung oleh kemampuan individu menonjol serta seni gerak telah pula ditampilkan. Permainan yang cepat dan teknik yang baik itulah yang perlu dicontoh oleh persepakbolaan Indonesia agar dapat maju dan berkembang dengan baik.

Unsur-unsur kondisi fisik yang perlu dilatih dan ditingkatkan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sesuai dengan kebutuhannya dalam permainan maupun pertandingan. Selain harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang benar, pemain juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik. Komponen kondisi fisik yang diperlukan, meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi (Sajoto, 2008: 56). Tiap-tiap cabang olahraga mempunyai sifat tertentu dan pesertanya harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Seseorang pemain sepak bola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik dengan bola, yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola.

Pada dasarnya permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan untuk merebutnya kembali bila sedang

dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu, untuk dapat bermain sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan. Teknik dasar bermain sepakbola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola.

SSB Bina Satria Purworejo Pacitan merupakan salah satu sekolah pendidikan dalam bidang olahraga untuk bertumbuh kembang masyarakat dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 15.00-17.00 WIB. SSB Bina Satria Purworejo Pacitan mempunyai tujuan utama antara lain untuk olahraga prestasi. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan tersebut anak-anak dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan positif, sehingga terhindar dari masalah-masalah remaja, dapat tumbuh dan berkembang baik fisik maupun psikis secara optimal. Dalam berlatih melatih di SSB Bina Satria Purworejo Pacitan rangkaian latihan metodik diadakan terutama untuk mengajarkan teknik permainan sepakbola agar anak latih menguasai unsur dasar permainan sepakbola. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Survey Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Usia 13-15 tahun SSB Bina Satria Purworejo Pacitan".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 2001: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangankekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa usia 13-15 tahun SSB Bina Satria Purworejo Pacitan.

Populasi dan Sampele

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SSB Bina Satria Purworejo Pacitan yang berjumlah 20. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa SSB Bina Satria Purworejo Pacitan yang berjumlah 20. Jadi penelitaian ini merupakan penelitian populasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13 – 15tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan, yaitu dengan pengembangan tes kecakapan "David Lee" (Subagyo Irianto, 2010: 152-156). Berikut adalah pemaparan hasil penelitian tentang keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13 – 15tahun. Hasil penghitungan data keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13 – 15tahun menghasilkan rerata sebesar 41.47, median = 41.12, modus = 38.52, dan standar deviasi = 2.17. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 38.57 dan nilai terbesar sebesar 48.40. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		41.4705
Std. Error of Mean		.48556
Median		41.1250
Mode		38.57[a]
Std. Deviation		2.17150
Minimum		38.57
Maximum		48.40
Sum		829.41

Tabel distribusi keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13 - 15tahun.

Tabel 3. Skala penilaian keterampilan bermain sepakbola

No	Skala Penilaian	Waktu Tempuh	Frekuensi	Persentase
A	Sangat baik	< 34,81 detik	0	0 %
B	Baik	40,78 – 34,82	9	45 %
C	Cukup	46,76 – 40,79	10	50 %
D	Kurang	52,73 – 46,77	1	5 %
E	Kurang Sekali	> 52,73 detik	0	0 %
Jumlah			20	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data kecakapan bermain keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13 - 15tahuntampak sebagai berikut:

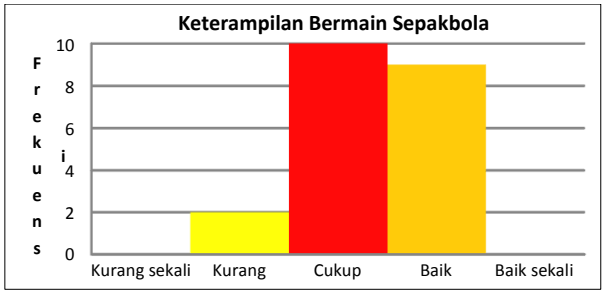

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13-15 tahun tahun berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 0 % (tidak ada siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 5 % (1siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 50 % (10 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 45% (9 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 0% (tidak ada siswa).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 41.47, keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13-15 tahun tahun berada pada kategori cukup baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13 – 15tahun. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13 – 15 tahun berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 0 % (tidak ada siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 5 % (1siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 50 % (10 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 45% (9 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 0% (tidak ada siswa) Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 41.47, keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13-15 tahun tahun berada pada kategori cukup baik.

Sepakbola merupakan permainan beregu di mana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang (Sucipto dkk, 2000: 7). Permainan ini dilakukan di atas lapangan rumput yang rata, berbentuk persegi panjang yang panjangnya 100 meter sampai 110 meter dan lebarnya 64 meter sampai 75 meter. Saat ini sepakbola merupakan salah satu sportainment yang menyebar secara meluas tidak hanya di Indonesia tapi juga di seluruh dunia. Melalui pertandingan sepakbola seseorang dapat mempelajari banyak hal, di antaranya yaitu dengan mengamati para pemain, para pendukung, wasit, pelatih dan banyak lagi, dapat memberikan latihan akan sedikit dinamika yang ada dalam dunia olahraga secara luas dan dunia sepakbola secara khusus.

Selama ini latihan di SSB Bina Satria Purworejo usia 13 - 15 dilakukan dua kali dalam satu minggu. Ketika kegiatan latihan sepakbola berlangsung, pelatih kurang memperhatikan jenis latihan khususnya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola atlet. Pelatih lebih meningkatkan latihan fisik ketimbang memberi materi untuk latihan teknik sepakbola atlet atau siswa. Latihan untuk meningkatkan teknik sepakbola atlet atau siswa harus seimbang dengan latihan fisik atlet. Adanya keseimbangan dalam materi latihan, maka dalam pencapaian prestasi akan lebih maksimal.

Kemampuan teknik dasar dalam sepak bola adalah kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepak bola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Untuk bermain sepak bola dengan baik pemain dibekali dengan keterampilan gerak dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula.

Pemain harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola agar dapat bermain dengan baik. Teknik dasar tersebut di antaranya menggiring, menendang dan mengontrol bola. Pemain yang terampil dalam menendang bola akan lebih efisien dan efektif dalam melakukan tendangan untuk memberikan operan kepada teman. Untuk dapat melakukan gerakan menendang bola dengan terampil, dibutuhkan latihan teknik menendang dengan benar dan juga dibutuhkan kondisis fisik yang baik pula. Seorang pemain sepakbola tanpa didukung dengan kemampuan fisik yang baik, kemungkinan keterampilan yang dimiliki tidak akan berkembang dengan pesat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13-15 tahun tahun berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 0 % (tidak ada siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 5 % (1siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 50 % (10 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 45% (9 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 0% (tidak ada siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 41.47, keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Bina Satria Purworejo usia 13-15 tahun tahun berada pada kategori cukup baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

Ahmad Adil (2011). *Kontribusi Kecepatan, Kelincahan, Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan.* FIK UNY

Anas Sudijono. (2008). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bompa, T.O. (2000). *Theory and Metodologi of Training*. The Key to Athletic Peformance, 4th Edition. Dubuque IOWA: Kendalhunt Publishing Company.

Dangsina Moeloek. (2004). *Kesehatandan Olahraga*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.

Hero Mujahid. (2012). *Identifikasi Teknik Dasar Sepak bola Pada Siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Handoyo Marta Ade (2003). *Perkembangan Motorik.* Semarang: CV. Aneka Ilmu.

Herwin. (2006). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.

Muhajir (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Nurhasan. (2006). *Tes dan Pengukuran*. Jakarta: Karunika Jakarta Indonesia Terbuka.

RemmyMuchtar. (2002). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.

Sajoto. (2008). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*, Semarang: Dahara Prize.

Soedjono dkk. (2005). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola.*Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suwarno KR. (2001). *Sepakbola (Gerakan Dasar dan Teknik Dasar)*. Makalah. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Subagyo Irianto. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan David Lee Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Tesis. Yogyakarta: UNY.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Suharno. (2005). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: CV. Aneka Ilmu.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukatamsi. (2004). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: TigaSerangkai.

Sukintaka. (2003). *Permainan dan Metodik*. Jakarta: Depdikbud.

Suwarno KR. (2001). *Sepakbola (Gerakan Dasar dan Teknik Dasar*). Makalah. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.